

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiono (2018: 2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode survei analitis.

Menurut Morissan (2017: 166) “penelitian survei analitis berupaya menggambarkan dan menjelaskan mengapa suatu situasi ada”. Survei analitis mempelajari dua atau lebih variabel dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Hasil survei memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel dan menarik kesimpulan dari hubungan tersebut. Metode penelitian tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh disiplin belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 38) mengatakan bahwa “variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Definisi Operasional

Definisi Operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Menurut Kompri (2017: 43) menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata bagi setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan perubahan tingkah laku”.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018: 75) mengemukakan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar”.

3. Disiplin Belajar

Darmadi (2017: 321) “disiplin siswa adalah ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar”.

4. Partisipasi Siswa

Taniredja dalam Dwindia dkk (2016: 46) “partisipasi siswa adalah penyertaan mental dan emosi siswa dalam situasi kelompok yang mendorong siswa untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan siswa bagi tercapainya prestasi belajar yang memuaskan”.

Operasionalisasi variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel yang akan digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Sugiono (2018: 39) mengemukakan bahwa “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah disiplin belajar (X1) dan partisipasi siswa (X2).

2. Variabel Dependen

Disebut sebagai variabel terikat. Sugiono (2018: 39) “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

3. Variabel intervening

Menurut Sugiono (2018: 40) “variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat

diamati dan diukur”. Variabel intervening yang digunakan adalah motivasi belajar (Z).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Kompri (2017: 43) menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata bagi setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan perubahan tingkah laku”.	Gagne dalam Subur (2015: 11)	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya	a. Informasi verbal b. Keterampilan motorik c. Sikap atau <i>attitude</i> d. Keterampilan intelektual e. Strategi kognitif	Ordinal
Motivasi Belajar (Z)	Menurut Sardiman (2018: 75) mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar”.	Sardiman (2018: 83)	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya	a. Tekun menghadapi tugas b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa); c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; d. Lebih senang bekerja mandiri; e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);	Ordinal

				f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	
Disiplin Belajar (X1)	Darmadi (2017: 321) “disiplin siswa adalah ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar”.	Moenir dalam Arsy Mirdanda (2018: 95)	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya	a. Disiplin waktu: - Tepat waktu dalam belajar - Tidak keluar dan membolos saat belajar - Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan b. Disiplin perbuatan: - Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku - Tidak malas belajar - Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya - Tidak suka berbohong - Tingkah laku menyenangkan	Ordinal
Partisipasi Siswa (X2)	Taniredja dalam Dwinda dkk (2016) “partisipasi siswa adalah penyertaan mental dan emosi siswa dalam situasi kelompok yang mendorong siswa untuk mengembangkan daya pikir dan	Dimiyati dan Mudjiono dalam Uly (2015)	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya	a. Partisipasi siswa dalam menerima materi pelajaran b. Partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok c. Partisipasi siswa dalam presentasi d. Partisipasi siswa dalam mengerjakan soal/tugas	Ordinal

	perasaan siswa bagi tercapainya prestasi belajar yang memuaskan”.				
--	---	--	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksplanatori. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006: 4) mengemukakan bahwa “Penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Selanjutnya akan digambarkan lapangan penelitian yang diarahkan untuk menganalisa sebuah model keterkaitan antara motivasi belajar, disiplin belajar, partisipasi siswa dan prestasi belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018: 80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 139 siswa.

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas XI IIS

Kelas	Jumlah
XI IIS 1	35
XI IIS 2	34
XI IIS 3	35
XI IIS 4	35
Jumlah	139

Sumber: Buku Laporan Pendidikan MAN 2 Kota Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelian sampel. Sedangkan Morissan (2017: 110) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif”. Sampel yang digunakan dalam sebuah penelitian harus bersifat representatif (mewakili) hal itu karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Maka dari itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang digunakan harus benar-benar representatif (mewakili). Dengan demikian, sampel didalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya.

Metode penarikan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*. Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Eror level (tingkat kelemahan) 1%, 5%, dan 10%

Untuk besarnya populasi (N) sebesar 139 siswa, nilai e ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,05)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,0025)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 0,3475}$$

$$n = \frac{139}{1,3475}$$

$$n = 103,153 \text{ atau } 103$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 siswa dengan siswa tiap kelasnya yaitu:

Tabel 3.3

Distribusi sampel kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Siswa
XI IIS 1	$\frac{35}{139} \times 103 = 26$
XI IIS 2	$\frac{34}{139} \times 103 = 25$
XI IIS 3	$\frac{35}{139} \times 103 = 26$
XI IIS 4	$\frac{35}{139} \times 103 = 26$
Jumlah	103

Sumber: Pengolahan Data, 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2018: 145) mengemukakan bahwa “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.5.2 Kuesioner

Menurut Sugiono (2018: 142) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kuesioner adalah “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Untuk memperoleh data secara langsung dari responden, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban

yang disediakan. Responden dalam menjawab terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiono (2018: 102) “intrumen penelitian adalah pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam”. Alat penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kisi-Kisi Pembuatan Angket

Dalam penyusunan instrument penelitian, penulis terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pembuatan Angket

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Prestasi Belajar (Y)	a. Informasi verbal	a. Berpendapat b. Menjawab c. Menjelaskan d. Aktif
	b. Keterampilan motorik	a. Mengerjakan tugas b. Mengaplikasikan c. Mencatat
	c. Sikap atau attitude	a. Berprilaku b. Menghargai pendapat
	d. Keterampilan intelektual	a. Memecahkan masalah b. Memahami materi
	e. Strategi kognitif	a. Menganalisis b. Menghubungkan materi
Motivasi Belajar (Z)	a. Tekun menghadapi tugas	a. Tepat waktu b. Sungguh-sungguh c. Pantang menyerah d. Teliti
	b. Ulet menghadapi kesulitan(tidak lekas putus asa)	a. Semangat b. Bertanggung jawab c. Rajin
	c. Menunjukkan minat-minat terhadap bermacam-macam masalah	a. Berani b. Mencari solusi c. Pantang menyerah
	d. Lebih senang bekerja mandiri	a. Mandiri b. Berkelompok

	e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)	a. Percaya diri b. Keras kepala
	f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu	a. Teguh pada pendirian b. Berprinsip
	g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	a. Mencari sumber lain b. Memecahkan masalah
Disiplin Belajar (X1)	a. Disiplin waktu	a. Tepat waktu b. Tidak keluar c. Tidak membolos d. Menyelesaikan tugas
	b. Disiplin perbuatan	a. Patuh b. Rajin c. Mandiri d. Jujur e. Ramah f. Tidak mencontek g. Tidak membuat keributan h. Tidak mengganggu
Partisipasi Siswa (X2)	a. Partisipasi siswa dalam menerima materi pelajaran	a. Memperhatikan b. Membaca c. Bertanya d. Menjawab e. Mencatat
	b. Partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok	a. Bekerja sama b. Berpendapat c. Menghargai d. Bertanya e. Berdiskusi
	c. Partisipasi siswa dalam presentasi	a. Mempresentasikan b. Memperhatikan c. Menyimak d. Menanggapi e. Menyanggah
	d. Partisipasi siswa dalam mengerjakan soal/tugas	a. Mengerjakan b. Menjawab c. Menyelesaikan

3.6.2 Pedoman Penskoran Angket

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur itu dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sugiono (2018: 102) mengatakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu, peneliti akan melakukan pengukuran terlebih dahulu terhadap instrumen yang akan digunakan. Pedoman dalam skor pada kuesioner terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.5
Pemberian Skor Pernyataan Positif Dan Negatif

Petanyaan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiono (2018: 94)

Sebelum peneliti memberikan instrument kepada sampel penelitian, maka alangkah baiknya instrument tersebut harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiono (2018: 267) “Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sebuah instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkapkan variabel yang diteliti dengan tepat. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total menggunakan rumus product moment atau r_{hitung} .

Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya responden

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan antara 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan	Keputusan
Prestasi Belajar (Y)	1	0,536	0,254	Valid	Digunakan
	2	0,600	0,254	Valid	Digunakan
	3	0,410	0,254	Valid	Digunakan
	4	0,543	0,254	Valid	Digunakan
	5	0,284	0,254	Valid	Digunakan
	6	0,386	0,254	Valid	Digunakan
	7	0,472	0,254	Valid	Digunakan
	8	0,519	0,254	Valid	Digunakan
	9	0,469	0,254	Valid	Digunakan
	10	0,306	0,254	Valid	Digunakan
	11	0,564	0,254	Valid	Digunakan
	12	0,432	0,254	Valid	Digunakan
	13	0,484	0,254	Valid	Digunakan
	14	0,279	0,254	Valid	Digunakan
	15	0,582	0,254	Valid	Digunakan
	16	0,607	0,254	Valid	Digunakan
	17	0,519	0,254	Valid	Digunakan
	18	0,568	0,254	Valid	Digunakan
	19	0,509	0,254	Valid	Digunakan
	20	0,007	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	21	0,474	0,254	Valid	Digunakan

	22	0,479	0,254	Valid	Digunakan
	23	0,575	0,254	Valid	Digunakan
	24	0,684	0,254	Valid	Digunakan
	25	0,461	0,254	Valid	Digunakan
	26	0,460	0,254	Valid	Digunakan
	27	0,570	0,254	Valid	Digunakan
	28	0,661	0,254	Valid	Digunakan
Motivasi (Z)	1	0,476	0,254	Valid	Digunakan
	2	0,567	0,254	Valid	Digunakan
	3	0,713	0,254	Valid	Digunakan
	4	0,172	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	5	0,635	0,254	Valid	Digunakan
	6	0,628	0,254	Valid	Digunakan
	7	0,654	0,254	Valid	Digunakan
	8	0,648	0,254	Valid	Digunakan
	9	0,431	0,254	Valid	Digunakan
	10	0,607	0,254	Valid	Digunakan
	11	0,695	0,254	Valid	Digunakan
	12	0,593	0,254	Valid	Digunakan
	13	0,624	0,254	Valid	Digunakan
	14	0,627	0,254	Valid	Digunakan
	15	0,553	0,254	Valid	Digunakan
	16	0,609	0,254	Valid	Digunakan
	17	0,673	0,254	Valid	Digunakan
	18	0,741	0,254	Valid	Digunakan
	19	0,638	0,254	Valid	Digunakan
	20	0,618	0,254	Valid	Digunakan
	21	0,226	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	22	0,302	0,254	Valid	Digunakan
	23	0,359	0,254	Valid	Digunakan
	24	0,476	0,254	Valid	Digunakan
	25	0,527	0,254	Valid	Digunakan
	26	0,476	0,254	Valid	Digunakan

	27	0,184	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	28	0,121	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	29	0,151	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	30	0,016	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	31	0,597	0,254	Valid	Digunakan
	32	0,593	0,254	Valid	Digunakan
	33	0,393	0,254	Valid	Digunakan
	34	0,128	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	35	0,374	0,254	Valid	Digunakan
	36	0,227	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	37	0,522	0,254	Valid	Digunakan
	38	0,509	0,254	Valid	Digunakan
	39	0,606	0,254	Valid	Digunakan
	40	0,509	0,254	Valid	Digunakan
	41	0,536	0,254	Valid	Digunakan
	42	0,460	0,254	Valid	Digunakan
Disiplin	1	0,321	0,254	Valid	Digunakan
	2	0,466	0,254	Valid	Digunakan
	3	0,273	0,254	Valid	Digunakan
	4	0,318	0,254	Valid	Digunakan
	5	0,202	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	6	0,065	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	7	0,572	0,254	Valid	Digunakan
	8	0,272	0,254	Valid	Digunakan
	9	0,388	0,254	Valid	Digunakan
	10	0,609	0,254	Valid	Digunakan
	11	0,603	0,254	Valid	Digunakan
	12	0,593	0,254	Valid	Digunakan
	13	0,567	0,254	Valid	Digunakan
	14	0,482	0,254	Valid	Digunakan
	15	0,512	0,254	Valid	Digunakan
	16	0,580	0,254	Valid	Digunakan
	17	0,124	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	18	0,581	0,254	Valid	Digunakan

	19	0,557	0,254	Valid	Digunakan
	20	0,480	0,254	Valid	Digunakan
	21	0,555	0,254	Valid	Digunakan
	22	0,483	0,254	Valid	Digunakan
	23	0,367	0,254	Valid	Digunakan
	24	0,397	0,254	Valid	Digunakan
	25	0,518	0,254	Valid	Digunakan
	26	0,532	0,254	Valid	Digunakan
	27	0,375	0,254	Valid	Digunakan
	28	0,501	0,254	Valid	Digunakan
	29	0,435	0,254	Valid	Digunakan
	30	0,203	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	31	0,285	0,254	Valid	Digunakan
	32	0,065	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
Partisipasi siswa (X2)	1	0,461	0,254	Valid	Digunakan
	2	0,146	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	3	0,480	0,254	Valid	Digunakan
	4	0,303	0,254	Valid	Digunakan
	5	0,702	0,254	Valid	Digunakan
	6	0,625	0,254	Valid	Digunakan
	7	0,513	0,254	Valid	Digunakan
	8	0,552	0,254	Valid	Digunakan
	9	0,504	0,254	Valid	Digunakan
	10	0,061	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	11	0,412	0,254	Valid	Digunakan
	12	0,652	0,254	Valid	Digunakan
	13	0,656	0,254	Valid	Digunakan
	14	0,279	0,254	Valid	Digunakan
	15	0,406	0,254	Valid	Digunakan
	16	0,353	0,254	Valid	Digunakan
	17	0,516	0,254	Valid	Digunakan
	18	0,540	0,254	Valid	Digunakan
	19	0,523	0,254	Valid	Digunakan
	20	0,205	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan

	21	0,481	0,254	Valid	Digunakan
	22	0,567	0,254	Valid	Digunakan
	23	0,440	0,254	Valid	Digunakan
	24	0,544	0,254	Valid	Digunakan
	25	0,619	0,254	Valid	Digunakan
	26	0,592	0,254	Valid	Digunakan
	27	0,489	0,254	Valid	Digunakan
	28	0,551	0,254	Valid	Digunakan
	29	0,361	0,254	Valid	Digunakan
	30	0,191	0,254	Tidak valid	Tidak digunakan
	31	0,706	0,254	Valid	Digunakan
	32	0,588	0,254	Valid	Digunakan
	33	0,499	0,254	Valid	Digunakan
	34	0,292	0,254	Valid	Digunakan
	35	0,619	0,254	Valid	Digunakan
	36	0,669	0,254	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolah Data, 2021

Table 3.7

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Varibel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi (Y)	28	20	1	27
Motivasi Belajar (Z)	42	32, 49, 55, 56, 57, 58, 62, 64	8	34
Disiplin (X1)	32	75, 76, 87, 100, 102	5	27
Partisipasi Siswa (X2)	36	104, 112, 122, 132	4	32
Jumlah	138	-	18	120

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Dari hasil analisis diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa intrumen prestasi (Y) jumlah butir yang valid berjumlah 27 pernyataan. Sedangkan jumlah butir yang tidak valid yaitu nomor 20. Variabel intervening yaitu motivasi belajar (Z) jumlah butir yang valid sebanyak 34 pernyataan, sedangkan jumlah butir yang tidak valid berjumlah 8 butir. Instrumen disiplin (X1) jumlah butir yang valid

sebanyak 27 butir sedangkan jumlah butir yang tidak valid sebanyak 5 butir. Untuk variabel partisipasi siswa (X2) jumlah pernyataan yang valid sebanyak 32 sedangkan jumlah butir yang tidak valid sebanyak 4 butir. Pernyataan yang valid yang akan digunakan peneliti secara keseluruhan berjumlah 120 butir, sedangkan jumlah pernyataan yang tidak valid secara keseluruhan sebanyak 18 butir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang terbukti valid. Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran. Menurut Sugiono (2018: 268) “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Tujuan pengukuran reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Pengukuran uji reliabilitas tersebut dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

K = Banyaknya butir soal

σt = Variabel Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai Uji Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 319)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi (Y)	0,913	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (Z)	0,923	Sangat Tinggi
Disiplin (X1)	0,869	Sangat Tinggi
Partisipasi Siswa (X2)	0,923	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa variabel prestasi (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,913, variabel motivasi belajar koefisien korelasinya sebesar 0,923, variabel disiplin koefisien korelasinya sebesar 0,869 dan variabel partisipasi siswa koefisien korelasinya sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan uji prasyarat penelitian terlebih dahulu kemudian melakukan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Penelitian

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016: 154) “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal”. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Kolomogrof Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut: apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig > 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016: 159) mengemukakan bahwa “uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak”. Apabila uji linearitas menunjukkan signifikansi linear, ini berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan konsistensi. Kriteria pengujianya adalah jika nilai *Deviation From Linearity (sig)* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian. Tetapi jika *Deviation From Linearity (sig)* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 103) menjelaskan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas”. Pengujian multikolinieritas akan diuji dengan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan SPSS 23 dengan nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

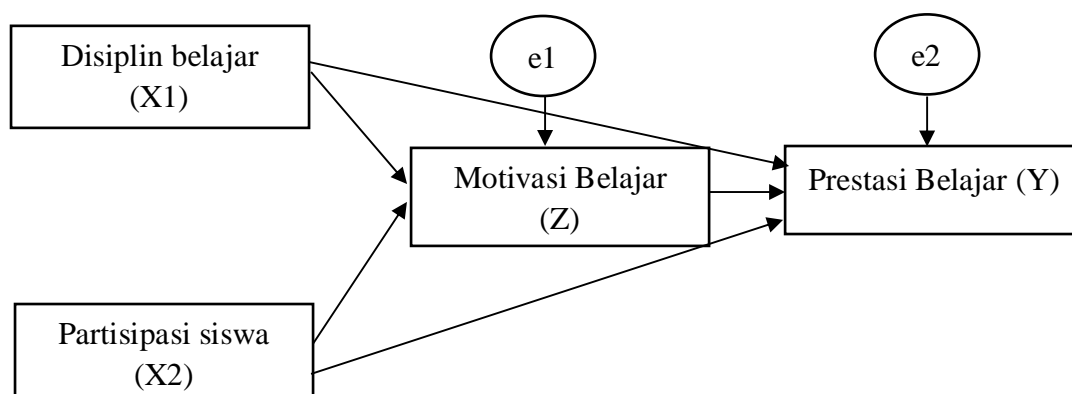
Menurut Ghozali (2016: 69). “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glesjer*. Jika nilai probabilitas signifikasinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Jalur

Analisis jalur adalah suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang peneliti gunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Rutherford dalam Malik Hakim dkk (2015) mengemukakan bahwa “analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi linear berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi

juga secara tidak langsung”. Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan tidak langsung sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (dependen). Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah di tetapkan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu disiplin belajar (X1) dan partisipasi siswa (X2), serta dua variabel dependen (Y) yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar. Adapun satu variabel dependen dijadikan sebagai variabel intervening (Z) yaitu motivasi belajar. Berikut merupakan struktur analisis jalur yang terdapat pada penelitian.



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

- X1 : Disiplin belajar
 X2 : Partisipasi siswa
 Z : Motivasi belajar
 Y : Prestasi belajar
 E : Error/kesalahan pengukuran
 → : Hubungan regresi

Dari struktur analisis jalur diatas, terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan:

1. Menghitung koefisien korelasi

2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mempermudah menganalisis data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Sedangkan, untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu motivasi belajar menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 23 dengan perhitungan uji *Sobel Test* untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

- a. Standar error dari koefisien indirect effect ($Sp2p3$) :

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

- b. Nilai t statistik pengaruh intervening :

$$t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Terdapat pengaruh intervening apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiono (2018:184)

Keterangan:

T = t hitung

R = koefisien korelasi

N = jumlah responden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% pedoman yang digunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikan, H_a diterima dan H_o ditolak dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikan, maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan kata lain, nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X. Uji ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 atau dengan menggunakan rumus:

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahap proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Penelitian

A. Tahap Persiapan

1. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing I dan pembimbing II kemudian mengajukan judul yang akan diteliti ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
2. Melakukan observasi sebagai prapenelitian kepada siswa kelas XI IIS MAN 2 Kota Tasikmalaya;

3. Menyusun proposal penelitian yang dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk diseminarkan;
4. Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal;
5. Melakukan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan kritik dan saran untuk proposal yang diajukan;
6. Konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk perbaikan proposal;
7. Menyusun instrumen penelitian.

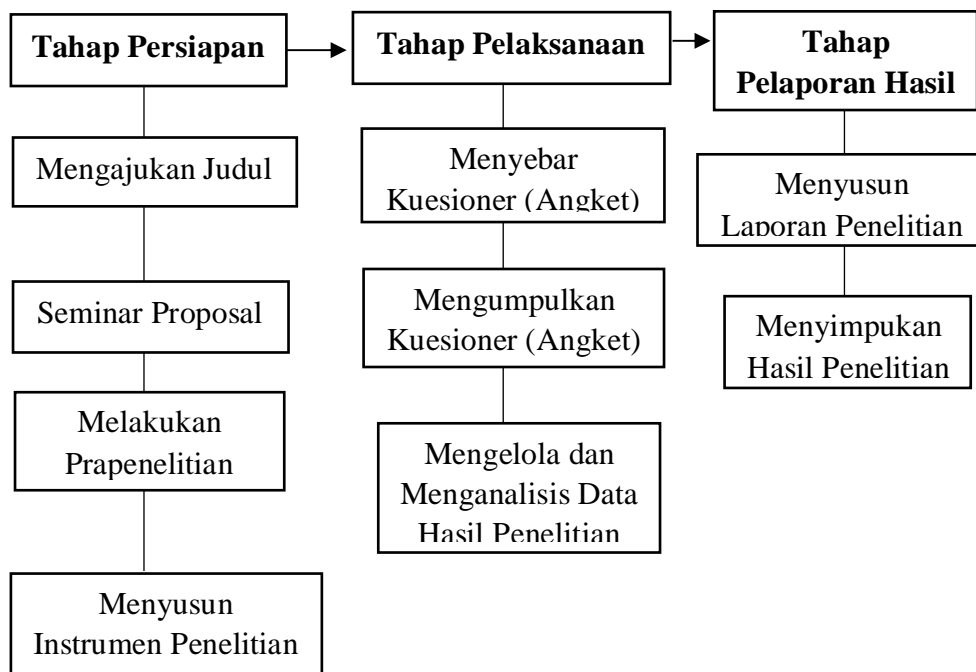
B. Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan kuesioner (angket);
2. Mengumpulkan kuesioner (angket);
3. Mengelola dan menganalisis data.

C. Tahap Pengolahan Data

1. Menyusun laporan penelitian;
2. Menyimpulkan hasil penelitian.

Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.2
Bagan Alur Penelitian

4.9 Waktu dan Tempat Penelitian

4.9.1 Waktu penelitian

Alokasi yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sekitar 6 bulan mulai dari bulan juli 2020 sampai bulan desember 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

4.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Komplek Pondok Pesantren Al Misbah, Jl. Bantar, Argasari, Kec. Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46122.